

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS DIGITAL PADA MATA
PELAJARAN IPS SISWA KELAS V UPT SD NEGERI 75 BENTANG**

Nur Asni¹, Khaliq Aulia Alimin², Fitri Yanti Muchtar³
PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
asni73717@gmail.com, brilliant.khaliq96@gmail.com,
fitriyantymuchtar@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of character education through digital-based Social Studies (IPS) learning and its impact on the creativity and independence of fifth-grade students at UPT SD Negeri 75 Bentang. The background of this research arises from the limited use of digital media in Social Studies learning, which results in insufficient development of students' character, creativity, and independence. The study employed a qualitative descriptive approach, with the participants consisting of 24 students and one Social Studies teacher. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed descriptively to illustrate the learning process and its outcomes. The results show that the use of digital media such as Canva and motivational videos on character education effectively increased students' interest, participation, and understanding of character values such as religiosity, nationalism, independence, cooperation, and integrity. Digital-based learning also encouraged students to think creatively, express their opinions confidently, and learn independently without relying too much on the teacher.

Keywords: character education, social studies learning, digital media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berbasis digital serta dampaknya terhadap kreativitas dan kemandirian siswa kelas V UPT SD Negeri 75 Bentang. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS yang menyebabkan kurangnya

pengembangan karakter, kreativitas, dan kemandirian siswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian terdiri atas 23 siswa dan satu guru IPS. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran serta hasilnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti Canva dan video motivasi pendidikan karakter mampu meningkatkan minat, partisipasi, serta pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter seperti religius, nasionalisme, mandiri, gotong royong, dan integritas.

Kata Kunci: pendidikan karakter, pembelajaran IPS, media digital.

A. Pendahuluan

Di era sekarang, pendidikan tidak hanya fokus pada kemampuan akademik, tapi juga pada pembentukan karakter siswa. Siswa sekolah dasar perlu dilatih sejak dini agar bisa berpikir kritis, kreatif, dan mandiri, sekaligus memiliki sikap yang baik seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. IPS menjadi salah satu mata pelajaran yang mempunyai peran besar untuk hal ini, karena IPS tidak hanya mengajarkan tentang masyarakat dan lingkungan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kehidupan yang bisa dipraktikkan siswa dalam kesehariannya.

Perkembangan teknologi digital saat ini membuat pendidikan perlu terus berinovasi agar sesuai dengan tuntutan zaman. Inovasi

pembelajaran berbasis digital memungkinkan proses belajar menjadi lebih menarik, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Seperti dijelaskan (Hamidah D., dkk 2025), pemanfaatan media digital dapat membantu siswa belajar lebih aktif, kreatif, dan kritis, sekaligus memberi peluang bagi guru untuk menghadirkan metode pembelajaran yang lebih variatif. Keberhasilan penerapan teknologi ini tentu memerlukan dukungan bersama dari guru, sekolah, pemerintah, dan masyarakat agar benar-benar berdampak pada peningkatan kualitas Pendidikan.

Perkembangan teknologi digital membawa dampak besar pada dunia pendidikan, khususnya dalam membentuk kemandirian belajar

siswa. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana yang mendorong siswa untuk terbiasa mencari, mengolah, dan memahami pengetahuan secara mandiri. (Akhyar dkk., 2024) menegaskan bahwa pemanfaatan media digital mampu meningkatkan motivasi sekaligus melatih tanggung jawab siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran menjadi langkah penting untuk menciptakan generasi yang lebih mandiri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan era digital.

Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga berperan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Melalui penggunaan media digital, siswa dapat belajar lebih interaktif, mandiri, dan terbiasa bersikap disiplin serta bertanggung jawab dalam proses belajar. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu subjek penting di sekolah dasar yang bertugas untuk memberikan pemahaman lengkap kepada murid-murid tentang lingkungan sosial, budaya, sejarah, dan hubungan manusia dengan lingkungannya. Tujuan utama dari IPS

adalah untuk mempersiapkan individu dengan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan agar mampu ikut serta secara aktif. Media pembelajaran digital memainkan peran penting dalam mendukung proses belajar mengajar IPS. Penggunaan media digital memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dengan lebih mudah dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Alga dkk., 2024). Melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), siswa diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang berkarakter baik, berjiwa damai, dan bertanggung jawab. IPS memiliki peran penting dalam membantu siswa beradaptasi dengan kehidupan yang lebih matang serta menumbuhkan semangat kebangsaan sesuai dengan nilai-nilai nasional.

Dengan belajar IPS, peserta didik dibimbing untuk mampu memahami dan memecahkan berbagai persoalan sosial secara menyeluruh dan terpadu melalui beragam sudut pandang. Pembelajaran karakter dalam mata pelajaran IPS berfokus pada

pengembangan siswa terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Pendidikan karakter bukan hanya sebatas pembelajaran nilai moral, tetapi juga merupakan proses panjang untuk menanamkan nilai-nilai luhur, budi pekerti, dan akhlak mulia yang bersumber dari ajaran agama, budaya, serta nilai-nilai keindonesiaan. Tujuannya adalah membentuk kepribadian yang bermartabat serta menjadikan peserta didik sebagai warga negara yang memiliki karakter kuat sesuai dengan nilai luhur bangsa dan agama. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu diberikan sejak usia dini agar siswa memiliki landasan moral dan perilaku positif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di UPT SD Negeri 75 Bentang, ditemukan bahwa pembelajaran IPS di sana masih menggunakan metode konvensional, seperti mengandalkan buku paket yang terbatas. Guru cenderung menjelaskan materi seperti nilai-nilai karakter dengan cara yang kurang efektif dan tanpa menggunakan teknologi. Melihat kondisi tersebut, guru perlu merancang pembelajaran IPS yang bukan hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga

sengaja mengintegrasikan nilai-nilai karakter di dalamnya. Dengan begitu, siswa tidak hanya cerdas dalam pengetahuan, tetapi juga terbiasa mandiri, kreatif, serta memiliki sikap sosial yang baik. Berdasarkan alasan itulah penelitian ini dibuat, yaitu untuk melihat bagaimana penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS berbasis digital dapat meningkatkan kreativitas dan kemandirian siswa kelas V UPT SD Negeri 75 Bentang. Oleh karena itu pembelajaran IPS berbasis digital memberikan peluang besar untuk mengembangkan kreativitas sekaligus menumbuhkan kemandirian siswa. Siswa tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga terdorong untuk berpikir kreatif, mencari solusi, dan bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, karena tujuan utamanya bukan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk menggambarkan secara mendalam proses penerapan pembelajaran IPS berbasis digital dan menunjukkan bagaimana kegiatan tersebut berperan dalam

mengembangkan kreativitas serta kemandirian siswa. Fokus penelitian diarahkan pada pengalaman nyata guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas V SD Negeri 75 Bentang tahun pelajaran 2025/2026 dengan jumlah siswa 24 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan, serta guru IPS yang mengajar pada kelas tersebut. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu dengan memilih informan yang dinilai paling memahami dan terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis digital. Penelitian ini berupaya mengamati dan mendeskripsikan perilaku, sikap, serta aktivitas siswa selama proses belajar untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung saat proses pembelajaran untuk mencatat partisipasi, interaksi, dan perilaku siswa yang mencerminkan kreativitas dan kemandirian. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru dan beberapa siswa guna memperoleh informasi mengenai pengalaman serta

pandangan mereka terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS. Sementara itu, dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan berbagai bukti pendukung seperti foto, video kegiatan, serta perangkat pembelajaran digital yang digunakan oleh guru. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS digital serta menunjukkan bagaimana penerapannya mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan mandiri bagi siswa sekolah dasar. Analisis data dilakukan dengan cara merangkum temuan, menyajikan informasi penting, lalu menarik kesimpulan (Wahyuni & Ulum, 2025).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran IPS berbasis digital di kelas V UPT SD Negeri 75 Bentang yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2025 dengan jumlah 23 siswa. Fokus penelitian adalah penerapan pendidika karakter dalam pembelajaran IPS berbasis digital seperti canva dengan materi *Gerakan*

Penguatan Pendidikan Karakter serta tayangan video tentang motivasi dan pendidikan karakter. Selama proses pembelajaran, guru mengintegrasikan media digital tersebut ke dalam kegiatan belajar. Ketika materi dengan menggunakan media digital seperti canva, siswa diajak memahami nilai-nilai utama yang ditekankan dalam pendidikan karakter, seperti religius, nasionalisme, mandiri, gotong royong, dan integritas *Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter*. Sementara itu, video motivasi memberi gambaran konkret yang nyata dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka lebih mudah menangkap makna dari setiap nilai-nilai pendidikan karakter yang diajarkan.

Penerapan pembelajaran IPS berbasis digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas dan kemandirian belajar siswa. Selama proses pembelajaran, siswa tampak lebih antusias dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar yang menggunakan media digital seperti canva dan video interaktif.. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan berpikir kreatif dalam mengolah informasi, misalnya dengan menjawab pertanyaan terkait materi

yang sudah dipaparkan yang menggambarkan materi IPS secara menarik. Selain itu, wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis digital membantu siswa lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat, serta mampu menyelesaikan tugas dengan inisiatif sendiri tanpa terlalu bergantung pada bimbingan guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Pranoto, 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS di SD mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, penelitian (Zebua dkk., 2025) menegaskan bahwa penerapan teknologi digital dalam pembelajaran IPS berpengaruh positif terhadap kreativitas siswa, karena memungkinkan siswa bereksperimen dan mengekspresikan ide-ide baru melalui media digital. Secara keseluruhan, penerapan pembelajaran IPS berbasis digital tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan kemandirian belajar siswa SD. Hal ini memperkuat temuan penelitian

sebelumnya oleh (Mustika Mustika dkk., 2025) yang menyimpulkan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran IPS mampu menumbuhkan minat, partisipasi, dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Pada dasarnya, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan sosial siswa agar mampu memahami serta menelaah berbagai permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat membentuk pemahaman dan kepribadian sosial yang bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pendidikan IPS memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam pembentukan moral dan etika peserta didik.

Salah satu komponen penting dalam keberhasilan pembelajaran IPS adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Selama ini, metode yang banyak diterapkan di sekolah masih bersifat fungsional, yaitu pembelajaran yang berfokus pada pemanfaatan materi IPS untuk menghadapi situasi nyata dalam

kehidupan sehari-hari, namun seringkali belum sepenuhnya mengaktifkan siswa dalam proses belajar. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa, karena melalui pembelajaran ini peserta didik diajarkan untuk bersikap sopan, beretika, bermoral, berakhlak mulia, serta mampu berinteraksi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat. IPS menjadi sarana strategis untuk menanamkan nilai-nilai moral dan sosial sejak dini. Sejalan dengan pandangan (Sahira dkk., 2022), proses dan tujuan akhir dari studi sosial harus mengarah pada pembentukan moralitas yang berperan dalam pengembangan kepribadian manusia. Selain itu, pendidikan IPS juga berfungsi untuk melahirkan peserta didik yang berpikir kritis, kreatif, logis, serta memiliki inisiatif dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial yang muncul di lingkungannya. Dalam konteks pembelajaran modern, media pembelajaran digital memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung proses pembelajaran IPS.

Melalui penggunaan media digital, siswa dapat mengakses

informasi dengan cara yang lebih mudah, menarik, dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi serta pemahaman mereka terhadap materi (Siregar & Sumantri, 2024). Pendekatan ini tidak hanya membantu mengurangi kejenuhan belajar, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan menumbuhkan minat belajar IPS pada siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ppt dan video motivasi dalam pembelajaran IPS mampu membuat proses belajar lebih menarik sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter. Media digital membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah karena disajikan dengan cara yang nyata dan dekat dengan kehidupan mereka. Hal ini mendorong siswa untuk lebih kreatif, misalnya melalui pembuatan gambar, cerita, atau presentasi sederhana. Selain itu, siswa juga terlihat lebih bersemangat, aktif dalam diskusi, dan berani menyampaikan pendapat di depan teman-temannya. Tidak hanya kreativitas, kemandirian siswa juga mengalami perkembangan.

Dengan adanya materi digital, mereka belajar mengatur diri sendiri, tidak selalu bergantung pada guru,

dan mampu bertanggung jawab atas tugasnya. Nilai karakter lain pun mulai tampak dalam keseharian siswa, seperti disiplin, gotong royong, kejujuran, serta rasa percaya diri. Dengan demikian, pembelajaran IPS berbasis digital bukan hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana yang efektif untuk membentuk sikap dan perilaku positif pada siswa. Selain itu, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Media digital membuat suasana kelas lebih menarik dan memecah kebosanan yang sering muncul dalam pembelajaran konvensional. Siswa melaporkan bahwa materi terasa lebih nyata dan mudah dipahami karena penyajian visual dan interaktif. Ini sejalan dengan hasil kajian “Peran Media Interaktif Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa SD” yang menemukan bahwa gamifikasi dan aplikasi edukatif dapat meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman konsep siswa (Alfina, 2024)

E. Kesimpulan

pembelajaran IPS berbasis digital memberikan peluang besar untuk mengembangkan kreativitas sekaligus menumbuhkan kemandirian

siswa. Siswa tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga terdorong untuk berpikir kreatif, mencari solusi, dan bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri. Dengan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital berbasis PPT dan video motivasi dalam pembelajaran IPS mampu membuat proses belajar lebih menarik sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, M., Remiswal, R., & Khadijah, K. (2024). Pelaksanaan Evaluasi P5 dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kemandirian Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak. *Instructional Development Journal*, 7(2), 362. <https://doi.org/10.24014/idj.v7i2.30158>
- Alfina, I. (2024). Peran Media Interaktif Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa Sd. *Sindoro Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54.
- Alga, R. K., Hsb, A. A. A., Azhara, S., Hakim, E. H., Afia, N., & Yusnaldi, E. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital: Meningkatkan Minat Belajar IPS di Sekolah Dasar Melalui Presentasi Interaktif dan Video Animasi. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 5(3), 200–212. <https://doi.org/10.51178/ce.v5i3.2197>
- Hamidah D, Diya Andini, Ledy Sukma, & Lukita Triandini. (2025). Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Digital. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 24(2), 173–184. <https://doi.org/10.47467/mk.v24i2.7370>
- Mustika Mustika, Anggi Berlian Safitri, Heni Safitri, Chandra Purna Irawan, & Yusawinur Barella. (2025). Pendidikan IPS dalam Memperkuat Pendidikan Karakter di Era Digital. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 343–349. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i1.1550>
- Pendidikan, M., Madrasah, G.,

- Fakultas, I., & Tarbiyah, F. (2025). *Pembentukan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Era Revolusi Industri 5 . 0 di SD Negeri 3 Karangemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas*. 4(4), 543–555.
- Pranoto, C. (2022). Penggunaan Media Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Di Sdn Mojorejo 01 Kecamatan Junrejo Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya ...*, 1(3), 654–677.
<http://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/79%0Ahttps://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/download/79/78>
- Sahira, S., Rejeki, R., Jannah, M., Gustari, R., Nasution, Y. A., Windari, S., & Reski, S. M. (2022). Implementasi Pembelajaran Ips Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 54–62.
<https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.173>
- Wahyuni, N. S., & Ulum, M. (2025). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6117–6124.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8295>
- Zebua, S. F., Lase, A., Laoli, E. S., & Lahagu, A. (2025). Analisis Penggunaan Teknologi Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Ips. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 5(1), 278–285.
<https://doi.org/10.36636/primed.v5i1.5276>